

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting terhadap kualitas sumber daya manusia. Suatu pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Maju mundurnya suatu peradaban ditentukan oleh pendidikan. Bahkan, peradaban dan kebudayaan umat manusia tidak akan pernah muncul tanpa ada lembaga yang mengarahkan manusia ke arah tersebut. Karena manusia terlahir di dunia ini tidak memiliki daya dan ilmu yang dapat membuatnya berkembang lebih maju. Al-Qur'an menegaskan¹:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya:

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur. (Q.S AL- Nahl: 78)

Dalam ketidaktahuan manusia tersebut, Allah membekalinya dengan indera, baik indera zahir maupun indera batin. Melalui indera tersebutlah manusia dapat mengetahui sesuatu.

Seseorang yang menempuh pendidikan dapat memperoleh pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan melalui suatu proses pembelajaran². Pendidikan tidak bisa dipisahkan dengan proses pembelajaran. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses pendidikan sekolah, maka untuk meningkatkan mutu suatu pendidikan

¹ Kadar M Yusuf, *Tafsir Tarbawi Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan*, (Jakarta: Amzah, 2013), hlm. 1.

² Muhibin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang harus kita lakukan adalah meningkatkan mutu dan kualitas proses pembelajaran³.

Guru merupakan ujung tombak keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah yang terlibat langsung dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru, maka harus mampu menciptakan suasana belajar yang berkualitas, yaitu suasana belajar efektif, aktif, menyenangkan dan harmonis. Menciptakan suasana belajar yang berkualitas tersebut tidaklah mudah, diperlukan kearifan dan kebijaksanaan dalam menetapkan strategi pembelajaran, model belajar, alat bantu pembelajaran serta media pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam pencapaian keberhasilan belajar peserta didik. Media pembelajaran yang diterapkan diharapkan dapat mengefektifkan proses pembelajaran, untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama pada pelajaran kimia.

Kimia adalah cabang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) secara khusus mempelajari tentang struktur, susunan, sifat dan perubahan materi, serta energi menyertai perubahan materi. Seseorang yang mempelajari kimia tidak hanya membutuhkan keterampilan saja, tetapi juga diperlukan proses berfikir untuk memahami, menemukan, mengembangkan konsep, teori dan hukum serta pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 1.

Salah satu materi dalam mata pembelajaran kimia SMA kelas XI semester II adalah koloid. Berdasarkan hasil wawancara dari salah seorang guru kimia di MAN 2 Model Pekanbaru, pada dasarnya peserta didik menganggap kimia ini adalah pelajaran yang *pure* hitungan, jadi ketika diberikan materi yang bersifat hapalan mereka mengalami kesulitan untuk menghafal dan memahaminya. Hal ini disebabkan kurangnya ketertarikan peserta didik dalam mencari informasi yang relevan mengenai materi koloid. Proses pembelajaran materi koloid biasanya dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi kelompok. Namun, metode ceramah dirasa kurang tepat dilakukan karena kurangnya interaksi antara peserta didik dengan guru maupun antara peserta didik dengan peserta didik, serta kurang berani mengungkapkan pendapat. Begitu juga dengan diskusi kelompok yang hanya didominasi oleh peserta didik pandai dan rajin membaca sedangkan peserta didik lain masih terlihat sulit untuk menyampaikan ide dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai materi. Dalam proses belajar mengajar guru memberikan berbagai sumber media belajar, salah satunya adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini berfungsi untuk membantu memperoleh informasi lebih banyak mengenai materi pelajaran. Namun, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang umumnya digunakan masih terkesan monoton (teks bacaan tanpa gambar, kertas berwarna hitam putih) dan dari segi penyajianpun kurang menarik disebabkan gambar pada Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut tidak berwarna. Hal ini menyebabkan peserta didik cepat merasakan bosan,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

timbulnya rasa malas untuk belajar dan pada akhirnya akan berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Selain itu, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) biasa selama ini masih menyajikan materi yang padat sehingga tidak mendorong peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya⁴. Menurut Anita Saradima Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang baik seharusnya lebih banyak menggunakan ilustrasi daripada kata-kata⁵. Dalam fungsi efektif media pembelajaran juga menjelaskan bahwa media visual dapat diamati dari tingkat ketertarikan peserta didik saat belajar (membaca) teks bergambar. Karena gambar atau simbol visual dapat mengubah emosi dan sikap peserta didik⁶. Selain itu melalui gambar atau lambang visual dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan/ informasi yang terdandung dalam gambar atau lambang visual tersebut⁷.

Dalam Sebuah penelitian mengungkapkan guru sering menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk mengelola kelas agar terkendali. Tetapi tidak semua peserta didik mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tersebut, karena Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang saat ini beredar disekolahan kebanyakan sangat membosankan bagi peserta didik

⁴ Rizky Dezricha Fannie dan Rohati, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Poe (Predict, Observe, Explain) Pada Materi Program Linear Kelas XII SMA*, (Jurnal Sainmatika Vol. 8, No. 1, 2014), hlm. 98.

⁵ Anita Saradima, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Pendekatan Scientific pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan*, (Jurnal Pendidikan Kimia, Universitas Lampung), hlm. 5.

⁶ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), hlm. 4.

⁷ *Ibid.*,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik itu dari segi sajian materi ataupun tampilannya⁸. Dalam penelitian lain dijelaskan salah satu alternatif untuk merubah pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dalam pembelajaran kimia adalah dengan memanfaatkan buku pelajaran dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dapat dibaca dimana saja dan kapan saja. Tetapi hal ini tidak dapat dilakukan oleh kebanyakan peserta didik karena kebanyakan buku pelajaran dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) kimia yang dimiliki peserta didik tidak dapat menarik minat mereka untuk membaca dan belajar⁹.

Berdasarkan hal tersebut, guru dituntut agar lebih inovatif dan produktif dalam melakukan pembelajaran dikelas sehingga diperoleh hasil belajar yang maksimal. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh guru adalah harus mampu mengembangkan media pembelajaran yang lebih memotivasi peserta didik untuk belajar. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media komik. Media komik merupakan bentuk media komunikasi visual yang memiliki kekuatan untuk menyampaikan informasi secara populer dan mudah dimengerti, dikarenakan media komik memadukan kekuatan gambar dan tulisan yang dirangkai dalam suatu alur cerita yang membuat informasi lebih mudah diserap¹⁰. Pada umumnya peserta didik akan lebih senang jika membaca buku komik atau majalah dibandingkan buku

⁸ Rizky Dezricha Fannie dan Rohati. *Op.Cit.*, hlm. 97.

⁹ Risma Sari Tri Putri dan Dian Novita. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Komik dengan Pendekatan Problem Solving Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta didik Kelas X pada Materi Stoikiometri*, (Unesa Journal of Chemical Education, Vol. 3, No. 02, 2014), hlm. 82.

¹⁰ Heru Dwi Waluyanto, *Komik Sebagai Media Komunikasi Visual Pembelajaran*, (Jurnal Dosen Komunikasi Visual Fakultas Seni dan Desain Universitas Kristen Petra, *Nirmana*, Vol. 7 No. 1, 2005), hlm. 51.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata pelajaran¹¹. Penggunaan media komik dapat diaplikasikan dalam berbagai bentuk seperti media presentasi, modul, *handout*, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Penggunaan media berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) komik akan meningkatkan minat peserta didik untuk membaca dan mengingat pelajaran sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran.

Penelitian-penelitian mengenai Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Komik telah dilakukan berbagai peneliti sebelumnya, Hikmatul Fawaidah dan Sukarmi melakukan penelitian *Chemic (Chemistry Comic)* sebagai media pembelajaran pada materi ikatan kimia. Ditinjau dari kriteria isi, bahasa, dan penyajian berturut-turut memperoleh persentase sebesar 83,3%; 84%, dan 86,7% termasuk dalam kateori sangat layak. Dan aspek kepraktisan media *Chemic* ini memperoleh persentase 97,9%, 96,6%, dan 97,2% yang termasuk kedalam kategori sangat layak¹². Risma Sari Tri Putri dan Dian Novita dengan judul penelitian pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) komik pada materi Stoikiometri. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) komik ini mendapatkan rata-rata 82,89% pada penilaian validitas isi dan 87,40% pada validitas konstruksi dengan kriteria penilaian sangat baik¹³. Dari

¹¹ Ayu Melisa Putri, *Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bertpenampilan Komik Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Peserta didik Dalam Pembelajaran Problem Based Instruction Materi Gelombang Bunyi dan Optika di Kelas VIII SMPN 3 Bukittinggi*, (Pillar of Ohysics Education, Vol.2., 2013), hlm. 138.

¹² Hikmatul Fawaidah dan Sukarmin, *Pengembangan Media Chemic (Chemistry Comic) Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Ikatan Kimia Untuk Peserta didik Kelas X SMA*. (Unesa Journal of Chemical Education Vol. 5 No. 3, pp. 621-628, 2016), hlm. 621.

¹³ Risma Sari Tri Putri dan Dian Novita. *Op.Cit.*, hlm. 81.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) komik layak dijadikan sebagai media pembelajaran yang dibuktikan dengan data hasil validasi dari beberapa validator. Namun, penelitian-penelitian tersebut belum ada yang meneliti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) komik pada materi koloid untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Dan penelitian tentang penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) komik sebagai media pembelajaran juga belum pernah dilakukan di jurusan Pendidikan Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang: **“Desain Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Komik sebagai Media Pembelajaran Kimia pada Materi Koloid”**.

B. Penegasan Istilah

1. Desain

Desain adalah kerangka bentuk, rancangan sebelum dipakai atau dilaksanakan¹⁴.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan

¹⁴ Ebta setiawan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa), 2012)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai¹⁵.

3. Komik

Komik adalah bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan merupakan suatu cerita dalam urutan yang erat hubungannya serta memberikan hiburan kepada pembaca¹⁶.

4. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Komik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) komik adalah suatu bentuk media komunikasi visual yang mempunyai kekuatan untuk menyampaikan informasi dengan memadukan kekuatan gambar dan tulisan, yang dirangkai dalam suatu alur cerita gambar membuat informasi lebih mudah diserap¹⁷.

5. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk sarana dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi belajar yang bertujuan instruksional dari sumber pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta minat penerima pesan sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi¹⁸.

¹⁵ Dian Wijayanti, *Pengembangan Media Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Hierarki Konsep Untuk Pembelajaran Kimia Kelas X Materi Pereaksi Pembatas*, (Jurnal Pendidikan Kimia (JPK), Vol. 4, No.2, 2015), hlm. 16.

¹⁶ Tri Murtiningrum, *Pembelajaran Kimia Dengan Problem Solving Menggunakan Media E-Learning Dan Komik Ditinjau Dari Kemampuan Berpikir Abstrak dan Kreativitas Peserta didik*, (Jurnal Inkuiri, Vol. 2, No. 3, 2013) hlm. 292.

¹⁷ Heru Dwi Waluyanto, *Loc.Cit.*,

¹⁸ Didik Purwanto, *Pengembangan Media Komik IPA Terpadu Tema Pencemaran Air Sebagai Media Pembelajaran Untuk Peserta didik SMP Kelas VII*, (Jurnal Pendidikan Sain e-Pensa, Vol. 01, No. 01, 2013) hlm. 71-72.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Koloid

Koloid atau disebut juga dispersi Koloid atau sistem Koloid sebenarnya merupakan sistem dispersi dengan ukuran partikel yang lebih besar dari larutan, tetapi lebih kecil daripada suspensi¹⁹.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan yang teridentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Media pembelajaran yang kaku, rumit dan tidak komunikatif sehingga kurangnya ketertarikan peserta didik terhadap pelajaran kimia;
- b. Peserta didik kesulitan untuk memahami materi yang ada di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai sasaran, maka penelitian membatasi permasalahan yang terfokus pada;

- a. Media yang digunakan pada penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) komik;
- b. Penelitian ini dilakukan untuk melihat kelayakan dan praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) komik sebagai media pembelajaran;
- c. Subjek dalam penelitian ini adalah ahli media, ahli materi oleh beberapa dosen kimia dan ahli praktikalitas oleh guru kimia MAN 2 Model Pekanbaru.

¹⁹ Unggul Sudarmo, *Kimia untuk SMA/MA kelas XI*, (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 316.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D yang memiliki 4 tahapan yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perencanaan), *Develop* (pengembangan) dan *Disseminate* (penyebaran), akan tetapi penelitian ini hanya dilakukan sampai tahap ketiga yaitu sampai pada pengembangan produk.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah tingkat uji validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) komik pada materi koloid yang telah didesain untuk digunakan sebagai media pembelajaran kimia peserta didik MAN 2 Model Pekanbaru?
- b. Bagaimanakah tingkat uji praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) komik yang telah didesain untuk digunakan sebagai media pembelajaran kimia peserta didik MAN 2 Model Pekanbaru?

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini memiliki tujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui tingkat validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) komik pada materi koloid sebagai media pembelajaran kimia peserta didik MAN 2 Model Pekanbaru;

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui tingkat praktikalitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) komik sebagai media pembelajaran kimia peserta didik MAN 2 Model Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini mencakup manfaat secara teoritis dan secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian sebagai pedoman sekaligus menambah pengetahuan tentang media pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran kimia dalam mempersiapkan diri menjadi seorang pendidik profesional.
- 2) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang tertarik dengan masalah ini.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, memberikan inspirasi untuk mengembangkan bahan ajar kimia dan memberikan kontribusi pemikiran dalam memilih serta mengimplementasikan media pembelajaran.
- 2) Bagi peserta didik, menumbuhkan motivasi belajar dengan adanya bahan ajar yang menarik perhatian peserta didik.
- 3) Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi problematika pengajaran kimia demi meningkatkan proses pembelajaran di sekolah.

- 4) Bagi peneliti, untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Kimia dan untuk dijadikan sebagai acuan mengembangkan media pembelajaran kimia yang lebih baik lagi untuk penelitian berikutnya. Penggunaan komik diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi dan ketertarikan peserta didik terhadap materi sehingga meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran kimia khususnya materi koloid.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.